

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan dasar penelitian studi kasus dimana objek/masalah yang dipilih dan diamati, kemudian dianalisis secara menyeluruh sebagai satu kesatuan yang terintegrasi dengan tujuan dan memperoleh informasi dari sejumlah informan yang dianggap dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian adalah deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang bagaimanakah implementasi prinsip-prinsip *good governance* dalam proses perekrutan pegawai P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) pada tenaga honorer guru di Kabupaten OKU tahun 2020-2021.

Penelitian deskriptif-kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa, dan tidak menguji hipotesa, tidak mencari hubungan, menitik beratkan kepada observasi dan membuat prediksi.¹ Penelitian deskriptif-kualitatif mempunyai tujuan yaitu:

1. Mengumpulkan informasi yang aktual secara rinci yang melukiskan keadaan.
2. Mengidentifikasi masalah.
3. Melakukan evaluasi.²

¹ Meleong. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung; PT.Remaja Rosdakarya hal. 89

² Suadawan, D. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. CV. Pustaka Setia. Hal. 41

3.2. Fokus penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, menurut Sugiyono pembatas masalah dan topik dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, *urgensi* dan *fesaibility* masalah yang dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu, karena dalam lapangan penelitian banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku dan aktifitas kita teliti semua.³Guna menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah implementasi prinsip-prinsip *good governance* dalam proses perekrutan pegawai P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) pada tenaga honorer guru di Kabupaten OKU tahun 2020-2021.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi kedalam 2 macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya, data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴Berkaitan dengan hal itu, jenis data dapat dibagi kedalam : kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁵

Berdasarkan uraian diatas, peneliti simpulkan bahwa sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan

³ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta. Hal. 34

⁴ Sumadi Suryabrata. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 39

⁵ Basrowi dan suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal. 169

seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶Menurut Lofland dan Lofland seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷Pada penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti.⁸Penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *purposive sampling*. Tehnik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan peneliti dalam anggota populasi, artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu.⁹

⁶Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. Hal : 172

⁷ Lexy J. Moleong. Op.Cit. Hal: 157

⁸Arikunto. *ibid.* hal 270

⁹*Ibid.*hal: 278

Penelitian ini menggunakan pemilihan informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Namun demikian informan yang dipilih dapat menunjukkan informan lain yang lebih tahu, maka pemilihan informasi dapat berkembang sesuai kebutuhan dan kemantapan penelitian dalam memperoleh data. Proses pengumpulan informasi atau data yang dilakukan secara purposive sampling, yaitu informan yang dipilih dinilai memiliki data, informasi guna memahami secara utuh terkait masalah yang dikaji. Informan dalam penelitian ini adalah guru honorer yang ikut dalam perekrutan pegawai P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) di Kabupaten OKU tahun 2020-2021. Berikut adalah nama-nama informan yang termasuk dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Jabatan	Nama
1	Kepala BPKSDM OKU	Mirdaili, S.STP.,M.Si
2	Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu	Lely Dwi Yulastuti, S.Psi
3	Guru Honorer di SMP Negeri 21 OKU	Candra Setiawan, S.Pd
4	Guru Honorer di SD Negeri 64 OKU	Ari Susandi, S.Pd
5	Guru Honorer di SMP Negeri 23 OKU	Suci Mayasari, S.Pd
6	Guru Honorer di SMP Sentosa Bhakti Baturaja	Imas Sarah, S.Pd
7	Guru Honorer di SMP Negeri 6 OKU	Erwin Dinata, S.Pd

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penggalian data yang handal dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁰ Ada beberapa alasan pengamatan dijadikan sebagai cara utama pengumpulan data, yaitu 1) didasarkan atas pengamatan langsung. 2) memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya. 3) bisa menghindari kekeliruan dan bias karena kurang mampu mengingat data hasil wawancara. 4) memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. 5) dalam kondisi tertentu dimana teknik lain tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.¹¹

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹² Jenis data yang di kumpulkan adalah data primer dan data sekunder, untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan

¹⁰ Basrowi dan suwandi. Op.Cit.Hal. 93

¹¹ Tohirin. Op.Cit Hal. 62

¹² Ibid. Hal: 224

diri sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menyertakan panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar ada 3 pokok persoalan yaitu : 1) konsep dasar, 2) menemukan tema, dan merumuskan hipotesis kerja, dan 3) bekerja dengan hipotesis kerja.¹³

¹³ Basrowi dan suwandi. Op.Cit.Hal. 21

Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya temuan untuk orang lain, mengedit, mengklafikasi, mereduksi, dan menyajikannya.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, didalam melakukan analisis dan penelitian mengacu pada beberapa tahap yang dijelaskan Miles dan Huberman seperti yang di kutip Sugiyono antara lain :

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

¹⁴ Tohirin. Op.Cit. Hal. 141

- c. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- d. *Conclusion Drawing/verification*, pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang mencari arti pola-pola penjelasan, *konfigurasi* yang mungkin, alur sebab dan akibat proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara cermat dengan melakukan verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validasinya.¹⁵

¹⁵ Ibid. Hal. 112